

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono,2005).

##### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian survei. Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan tentang perilaku masyarakat yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pemberantasan sarang nyamuk di Desa Kawu Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kawu Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni tahun 2020 di Desa Kawu Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi.

#### **C. Populasi dan sampel penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini menggunakan populasi Kepala Keluarga di Desa Kawu Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi dengan jumlah 1.223 Kepala Keluarga

##### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu yang dianggap mewakili populasinya (Hasmi, 2012).

###### **a. Besar sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu yang dianggap mewakili populasinya (Hasmi, 2012). Untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000, dapat menggunakan formula berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{1.223}{1 + 1.223 (0,1^2)} \\
 &= \frac{1.223}{1 + 12,23} \\
 &= \frac{1.223}{13,23}
 \end{aligned}$$

= 92,4 dibulatkan 92 KK

#### b. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *proportional stratified random sampling* yaitu metode yang menggunakan penarikan sampel yang dilakukan pada proporsi tiap RW dan menyempit ke wilayah RT sehingga metode ini mewakili dan lebih meyakinkan sesuai dengan keadaan setiap RT yang mengklasifikasi sehingga mengurangi keanekaragaman.

Perhitungan masing-masing RT dengan pengambilan secara acak *proportional stratified sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N} \times N_i$$

keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan dari tiap RT

X = Jumlah sampel

N = Besar populasi

N<sub>i</sub> = Jumlah populasi tiap KK

Tabel III.1 Besar Sampel penelitian

No	RW	RT	KK	Besar Sampel
1.	01	1	41	$n = \frac{92}{1.223} \times 41 = 3,0 \quad (3)$
2.		2	40	$n = \frac{92}{1.223} \times 40 = 3,0 \quad (3)$
3.		3	42	$n = \frac{92}{1.223} \times 42 = 3,1 \quad (3)$

4.	02	1	43	$n = \frac{92}{1.223} \times 43 = 3,2$ (3)
5.		2	40	$n = \frac{92}{1.223} \times 40 = 3,0$ (3)
6.		3	45	$n = \frac{92}{1.223} \times 45 = 3,9$ (4)
7.		4	40	$n = \frac{92}{1.223} \times 40 = 3,0$ (3)
8.		5	43	$n = \frac{92}{1.223} \times 43 = 3,2$ (3)
9.		6	53	$n = \frac{92}{1.223} \times 53 = 3,9$ (4)
10.		7	70	$n = \frac{92}{1.223} \times 70 = 5,6$ (6)
11.	03	1	31	$n = \frac{92}{1.223} \times 31 = 2,3$ (2)
12.		2	43	$n = \frac{92}{1.223} \times 43 = 3,2$ (3)
13.		3	44	$n = \frac{92}{1.223} \times 44 = 3,3$ (3)
14.		4	40	$n = \frac{92}{1.223} \times 40 = 3,0$ (3)
15.	04	1	37	$n = \frac{92}{1.223} \times 37 = 2,7$ (3)

**Lanjutan Tabel III.1**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16.		2	31	$n = \frac{92}{1.223} \times 31 = 2,3$ (2)
17.		3	35	$n = \frac{92}{1.223} \times 35 = 2,6$ (3)
18.		4	38	$n = \frac{92}{1.223} \times 38 = 2,8$ (3)
19.		5	20	$n = \frac{92}{1.223} \times 20 = 1,5$ (1)

20.		6	46	$n = \frac{92}{1.223} \times 46 = 3,5$ (4)
21.		7	39	$n = \frac{92}{1.223} \times 39 = 2,9$ (3)
22.	05	1	44	$n = \frac{92}{1.223} \times 44 = 3,3$ (3)
23.		2	31	$n = \frac{92}{1.223} \times 31 = 2,3$ (2)
24.		3	53	$n = \frac{92}{1.223} \times 53 = 4,1$ (4)
25.		4	55	$n = \frac{92}{1.223} \times 55 = 4,1$ (4)
26.		5	55	$n = \frac{92}{1.223} \times 55 = 4,1$ (4)
27.	06	1	44	$n = \frac{92}{1.223} \times 44 = 3,3$ (3)
28.		2	36	$n = \frac{92}{1.223} \times 36 = 2,7$ (3)
29.		3	44	$n = \frac{92}{1.223} \times 36 = 2,7$ (3)
Total Sampel				92 KK

#### D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

##### 1. Jenis pengumpulan data

###### a. Alat dan bahan

- 1) Formulir
- 2) Kuesioner
- 3) Alat tulis
- 4) Software
- 5) Dokumentasi

###### b. Data primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara wawancara menggunakan media kuesioner yang dilakukan dengan responden. Tujuan dari wawancara adalah mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan responden terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk menggunakan media kuesioner sebagai pengisian data.

c. Data sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan per tahun kejadian DBD yang diperoleh dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi dan Puskesmas Gemarang Kabupaten Ngawi.

**E. Variabel Penelitian**

1. Variable bebas adalah
  - a. Pengetahuan masyarakat dalam PSN DBD
  - b. Sikap masyarakat tentang PSN DBD.
  - c. Tindakan masyarakat dalam PSN DBD.
2. Variable terikat adalah
  - a. Perilaku masyarakat dalam PSN DBD

**F. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat dalam uraian seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel III. 2 Tabel Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan tentang PSN DBD yang digali melalui kuesioner tentang PSN DBD	Kuesioner pertanyaan pilihan ganda sejumlah 20 item pertanyaan, dengan skor nilai : 0 : jika salah 1 : jika benar	Baik = 11 – 20 (5% - 100%) Kurang = $\leq 10$ ( $\leq 50\%$ )
Sikap	Tanggapan, respon atau pendapat	Kuesioner dengan skala likert (1 – 4) ,	Baik = 51 – 80 (2,5 % - 100 %) Kurang = 20 – 50 ( $\leq$

	responden terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan PSN DBD	dengan total 20 item Pernyataan	62,5 %)
Tindakan	Aktifitas secara langsung atau tidak langsung yang telah dilakukan oleh responden dalam PSN DBD	kuesioner dengan sejumlah 15 pernyataan, skor nilai : 0 : jika tidak 1 : jika ya	Baik = 8 – 15 (53% - 100%) Kurang= 0 – 7 ( $\leq$ 53%)

Lanjutan Tabel III. 2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk	Aktifitas responden dalam rangka pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah yang meliputi, pengetahuan, sikap serta kebiasaan responden dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah	Kuesioner yang meliputi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan	Baik = 83 – 115 (72% - 100%) Buruk = $\leq$ 82 ( $\leq$ 82)
Pemberantasan Sarang Nyamuk	Pemberantasan Sarang nyamuk dengan melakukan 3M	Kuesioner	Baik = 5 – 8 (62,5% - 100%) Buruk = $<$ 4 ( $<$ 50%)

	(Menguras,Mengu Ur dan Menutup). Memelihara ikan pemakan jentik, Memasang kawat kasa, Menggantungkan pakaian di dalam rumah, Kebiasaan tidur menggunakan kelambu, Menggunakan obat anti nyamuk		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

### G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Data sekunder berupa data tahunan kejadian DBD di Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi dan Puskesmas Gemarang Kabupaten Ngawi.
2. Wawancara terhadap responden mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap kejadian DBD. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih detail mengenai kejadian DBD yang dilakukan dengan cara pengisian kuesioner dan lembar observasi.

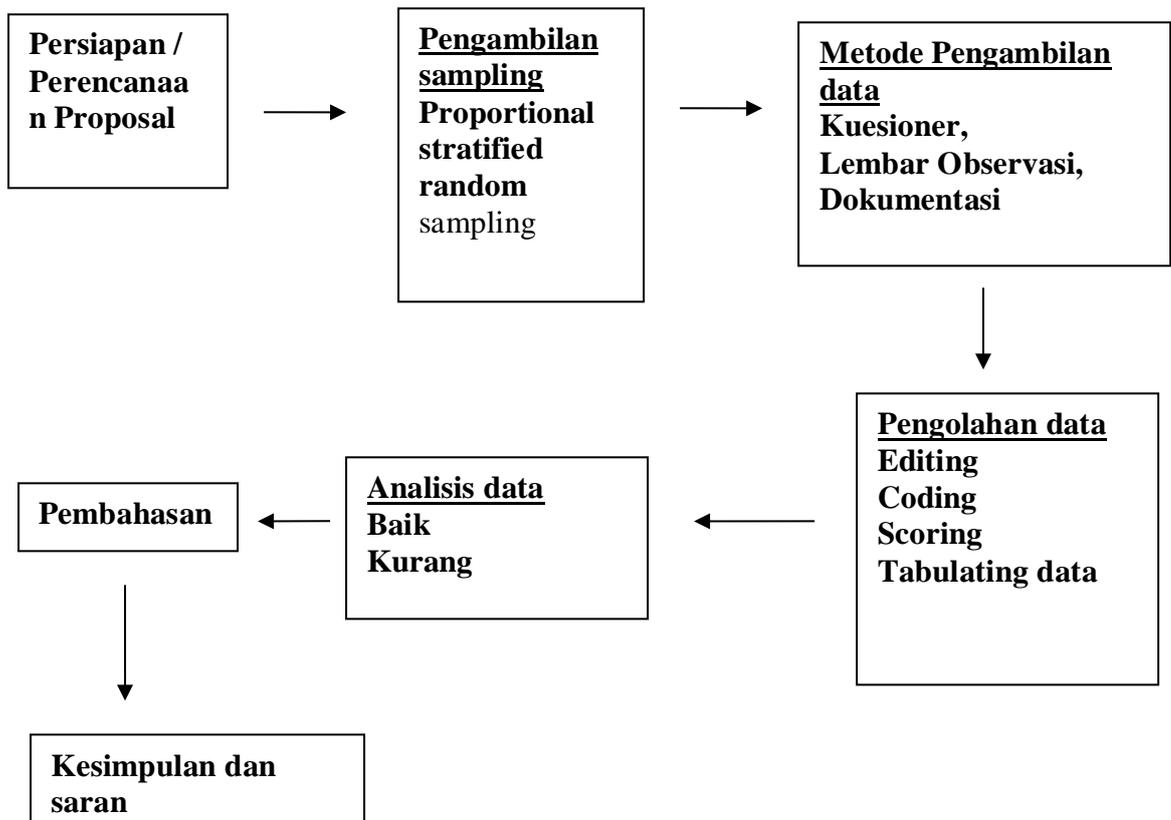
### H. Tahapan Penelitian

1. Persiapan Ijin dan Kerjasama
  - a Mengajukan surat permohonan kepada kepala desa tempat melakukan penelitian.
  - b Melakukan koordinasi dengan kepala desa tempat dilakukan penelitian.
2. Penentuan Subjek Penelitian ( *Sampling*)
  - a. Meminta daftar nama pasien DBD kepada puskesmas Gemarang.
3. Setelah itu, sampling di buat dengan metode *proportional stratified sampling*.
4. Pengumpulan Data
  - a. Peneliti akan datang mengunjungi rumah warga per RT yang telah ditentukan jumlah sampelnya sebagai sampel penelitian, selanjutnya anggota keluarga

yang memegang tanggungjawab dalam mengurus rumah atau anggota keluarga yang berada di rumah yang sudah dapat menggantikan posisi sebagai penanggungjawab terhadap keluarga tersebut diminta untuk menjadi responden penelitian.

- b. Peneliti meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian, apabila setuju maka peneliti akan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang disediakan

### I. Alur Penelitian



**Gambar III. 1**  
**Alur Penelitian**

### J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

- a. *Editing* (menyunting data)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kebenaran data atau formulir kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan.

- b. *Coding* (mengkode data)

*Coding* adalah suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Contoh data yang dikode seperti :

- 1) Nama responden : R1, R2, R3, dst.
- 2) Jenis kelamin : P (Perempuan) dan L (Laki-laki)

c. *Scoring* (penilaian)

*Scoring* adalah pemberian nilai dari masing-masing pertanyaan kuesioner yang telah dibuat. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner (pertanyaan) tentang pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN)

1) Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan masyarakat. Dari 20 pertanyaan terdapat 2 tingkatan jawaban yaitu

Jawaban Benar	=	1
Jawaban Salah	=	0
Skor Max	=	Jumlah Soal x Skor Max Yang Diperoleh
	=	$20 \times 1 = 20$
Skor Min	=	Jumlah Soal x Skor Min Yang Diperoleh
	=	$20 \times 0 = 0$
Rentang Skor	=	Skor Max – Skor Min
	=	$20 - 0 = 20$
Interval Skor	=	Rentang Skor : 2
	=	$20 : 2 = 10$
Kategori Baik	=	11 – 20 (55% - 100%)
Kategori Buruk	=	$\leq 10 (\leq 50\%)$

2) Sikap

Penilaian terhadap sikap masyarakat. Dari 20 pertanyaan terdapat 4 tingkatan jawaban yaitu

Jawaban Sangat Setuju	=	4
Jawaban Setuju	=	3
Jawaban Tidak Setuju	=	2

Jawaban Sangat Tidak Setuju = 1

Menurut Sugiyono (2013) rumus instrumen penelitian dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu:

$$I = \frac{R}{K}$$

Ket:

- I : Interval Kelas (Range/kategori)  
R : Range (skor tertinggi – skor terendah)  
K : Jumlah kategori (banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel)

Menentukan skoring sebagai berikut:

- Jumlah Pilihan = 4  
Jumlah Soal = 20  
Skor Terendah = 1  
Skor Tertinggi = 4  
Jumlah Skor Terendah = Skor Terendah x Jumlah Soal  
= 1 x 20 = 20 (20/80 x 100% = 25%)  
Jumlah Skor Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Soal  
= 4 x 20 = 80 (80/80 x 100% = 100%)  
Range = 100% - 25% = 75%  
Katagori = 2 (Baik Dan Buruk)  
Interval Skor = Range : 2  
= 75 : 2 = 37,5  
Kriteria Penilaian = Skor Tertinggi – Interval  
= 80 – 37,5  
= 62,5 %  
Katagori Baik = 51 – 80 (63% - 100%)  
Katagori Buruk = 20 – 50 (≤ 62,5%)

3) Tindakan

Penilaian terhadap tindakan masyarakat. Dari 15 pertanyaan terdapat 2 tingkatan jawaban yaitu

$$\begin{aligned} \text{Jawaban Benar} &= 1 \\ \text{Jawaban Salah} &= 0 \\ \text{Skor Max} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Max Yang Diperoleh} \\ &= 15 \times 1 = 15 \\ \text{Skor Min} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Min Yang Diperoleh} \\ &= 15 \times 0 = 0 \\ \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Max} - \text{Skor Min} \\ &= 15 - 0 = 15 \\ \text{Interval Skor} &= \text{Rentang Skor} : 2 \\ &= 15 : 2 = 7,5 \\ \text{Katagori Baik} &= 8 - 15 (53\% - 100\%) \\ \text{Katagori Buruk} &= \leq 7 (\leq 53\%) \end{aligned}$$

#### 4) Perilaku

Penilaian terhadap perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) masyarakat terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk

$$\begin{aligned} \text{Skor Max} &= \text{Skor Max Pengetahuan} + \text{Sikap} + \text{Tindakan} \\ &= 20 + 80 + 15 \\ &= 115 \\ \text{Skor Min} &= \text{Skor Min Pengetahuan} + \text{Sikap} + \text{Tindakan} \\ &= 0 + 20 + 0 \\ &= 20 \\ \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Max} - \text{Skor Min} \\ &= 115 - 20 \\ &= 95 \\ \text{Interval Skor} &= \text{Rentang Skor} : 3 \end{aligned}$$

$$= 95 : 3$$

$$= 31,6 \text{ Dibulatkan } 32$$

$$\text{Niali Perilaku} = \frac{\text{nilai pengetahuan} + \text{nilai sikap} + \text{nilai tindakan}}{\text{skor maksimal pengetahuan, sikap dan tindakan}} \times 100\%$$

$$\text{Katagori Baik} = 83 - 115 (72\% - 100\%)$$

$$\text{Katagori Buruk} = \leq 82 (\leq 82)$$

5) Pemberantasan sarang nyamuk

Penilaian terhadap PSN masyarakat, dari 8 pertanyaan terdapat 2 tingkatan jawaban yaitu

$$\text{Jawaban Benar} = 1$$

$$\text{Jawaban Salah} = 0$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Max} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Max Yang Diperoleh} \\ &= 8 \times 1 = 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Min} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Min Yang Diperoleh} \\ &= 8 \times 0 = 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Max} - \text{Skor Min} \\ &= 8 - 0 = 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Skor} &= \text{Rentang Skor} : 2 \\ &= 8 : 2 = 4 \end{aligned}$$

$$\text{Katagori Baik} = 5 - 8 (62,5\% - 100\%)$$

$$\text{Katagori Buruk} = \leq 4 (\leq 50\%)$$

d. Tabulating

*Tabulating* adalah cara memasukkan data kedalam tabel agar mudah dibaca, menarik kesimpulannya dan mengelompokkan berdasarkan variabelnya.

e. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif yaitu dengan menguraikan beberapa fakta dalam bentuk tabel untuk menggambarkan keadaan sebenarnya. Data dianalisa sesuai kriteria yang telah

ditentukan dan dideskripsikan secara jelas untuk mengetahui faktor-faktor Pemberantasan Sarang Nyamuk di Desa Kawu Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi. Hasil penelitian yang digambarkan adalah perilaku kesehatan masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk di wilayah kerja Puskesmas Gemarang sehingga faktor-faktor perilaku penyebab penyakit DBD dapat diketahui.